

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai fokus penelitiannya, maka tempat atau lokasi penelitian ditetapkan di Pesantren Islam Al Iman Muntilan Magelang Jawa Tengah.

Penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih 4 bulan di lokasi. Waktu empat bulan di lokasi dipandang cukup bagi penelitian kualitatif untuk menghayati dan menemukan jawaban dari rumusan penelitian tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. *Bogdan & Taylor* yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif :

“Sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka”.

Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 4.

dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.² Peneliti akan memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang studi analisis Pola Pendidikan Kemandirian Santri *Madrasah Aliyah* di Pesantren Islam Al Iman Muntilan.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini peneliti mencari dan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran, interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dalam pelaksanaan kemandirian santri *Madrasah Aliyah* di Pesantren Islam Al Iman Muntilan.

C. Sumber Data

Sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti, maka sumber data penelitian terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber informasi utama.³ Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung.

Sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a. Pimpinan Pesantren Islam Al Iman Muntilan
- b. Pengasuhan Santri
- c. Kepala *Madrasah Aliyah* (MA)

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), hlm. 130.

³Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

d. Santri atau Peserta didik tingkat *Madrasah Aliyah*

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁴

Peneliti memperoleh data sekunder dari dokumentasi yang berkaitan dengan kemandirian santri *Madrasah Aliyah* Pesantren Islam Al Iman Muntilan. beberapa arsip yang meliputi sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren, visi-misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan pengasuhan santri, guru dan staf, keadaan peserta didik, kurikulum, serta data yang terkait dengan kondisi secara umum Pesantren Islam Al Iman Muntilan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat kompleksnya data yang akan diteliti dan juga tidak semua data dapat dijangkau dengan satu metode saja, maka pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala dalam objek peneliti.⁵ Observasi atau pengamatan juga diartikan sebagai kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca

⁴Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, hlm. 92.

⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), hlm. 134.

indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut, dan kulit. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *Observasi passive Participant* (observasi berpartisipasi pasif).⁶ Pengamatan dengan berpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati guru dalam melaksanakan proses pembelajaran aqidah akhlak.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontuksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatannya serta ide-idenya.⁸ Dalam penelitian ini peneliti

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 312.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian* hlm. 317.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian* hlm. 320.

menggunakan tehnik wawancara semi struktur yaitu peneliti mewawancarai sumber wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah ada di sebelumnya. Peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan Pimpinan Pesantren, Guru, dan peserta santri didik tingkat *Madrasah Aliyah* Pesantren Islam Al Iman Muntilan.

3. Dokumentasi

Di samping observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.⁹

Dokumen resmi yang ada di Pesantren Islam Al Iman Muntilan akan bermanfaat untuk memberikan gambaran secara lebih akurat tentang permasalahan yang diteliti dan sebagai data pendukung dalam memahami informasi data.

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian meliputi, keadaan demografi Pesantren Islam Al Iman Muntilan, sejarah, struktur organisasi, jadwal kegiatan santri, program kegiatan dan dokumen formal lainnya yang relevan dengan penelitian.

E. Keabsahan Data

Sebelum dilakukan analisa data, terlebih dahulu penulis melakukan pemeriksaan data untuk mengetahui keabsahan data. Dalam memperoleh

⁹Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Grafindo, 2011), hlm. 172.

data yang akurat, penulis melakukan dengan triangulasi.¹⁰ Data yang diperoleh dari seorang informan selanjutnya dikonfirmasi kepada pihak lain sebagai pembanding terhadap informasi data tersebut.

Triangulasi ini dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.
3. Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

Triangulasi diatas dimaksudkan untuk melengkapi kelemahan data yang diperoleh dari sumber pertama, karena dalam melakukan wawancara sering ditemui adanya kekurangan atau ketidaklengkapan informasi yang diberikan oleh pihak pertama, sehingga sulit ditemukan gambaran yang utuh tentang informasi data yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah¹¹ penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

¹⁰Sugiyono *Metode Penelitian* , hlm. 372.

¹¹Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 51

Penelitian kualitatif tidak menggunakan model-model matematik atau statistik. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan “*metodologi kualitatif*” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹²

Adapun teknik analisa data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah.

¹²Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan*, hlm. 2-3

Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data dengan memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan focus penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran tentang objek pengamatan yang telah dilakukan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data yang telah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan gambar. Penyajian data tersebut akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikumpulkan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka data tersebut kemudian disempurnakan untuk memperoleh kesimpulan akhir.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 341.